

# Bansos BPNT dan PKH Bulan Maret 2024 Sudah Cair , Simak Cara Ceknya !

Category: News

8 Maret 2024



**Prolite** – Pada bulan ini Maret 2024 pemerintah akan menyalurkan kembali bansos dari Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH).

Bantuan sosial ini disalurkan oleh pemerintah untuk mendukung ekonomi keluarga yang kurang mampu.

Bantuan Pangan Non Tunai ini sangat membantu masyarakat yang kurang mampu di tengah-tengah harga bahan pokok sedang melambung.

Bukan hanya dua jenis bansos saja yang akan di keluarkan oleh pemerintah, bantuan sosial lain seperti pangan berupa beras seberat 10 kilogram dan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Mitigasi Risiko Pangan kemungkinan juga akan cair pada bulan maret 2024 ini.

Semua bantuan keuangan itu disalurkan melalui transfer ke bank dan Pos Indonesia.

Penerima bansos PKH dan BPNT dapat melakukan verifikasi status mereka melalui portal online dengan memasukkan nomor KTP.



Tribunnews

**Ada beberapa syarat masyarakat yang menerima bantuan sosial yaitu:**

1. Terdaftar dalam DTKS dan SIK-ng
2. Bukan pegawai aktif atau pensiunan
3. Bukan pendamping sosial PKH atau sejenisnya

Lantas bagai mana cara mengecek apakah kamu sebagai penerima manfaat bansos atau bukan?

**Berikut langkahmengecek bansos PKH dan BPNT sebagai berikut:**

- Masukkan nomor KTP penerima manfaat
- Lalu ikuti instruksi selanjutnya dengan memasukkan detail lokasi dan nama sesuai dengan KTP.
- Setelah itu, ikuti petunjuk pengisian kode verifikasi yang ditampilkan di layar.

**Adapun besaran dana bantuan sosial berdasarkan kategori penerima:**

- Ibu hamil dan nifas akan menerima per tahap, total hingga Rp3 juta setiap tahun.
- Anak-anak usia dini atau balita juga mendapatkan per tahap, dengan total tahunan Rp3 juta.
- Lansia dan penyandang disabilitas masing-masing diberikan per tahap, atau Rp2,4 juta per tahun.
- Untuk anak-anak sekolah, bantuan disesuaikan berdasarkan jenjang pendidikan; SD mendapat , SMP , dan SMA per tahap, dengan total tahunan masing-masing Rp900 ribu,

Rp1,5 juta, dan Rp2 juta.